

Pembinaan Dan Pembekalan Dihari Tua Dalam Edukasi Manajemen Waktu Dan Manajemen Keuangan Keluarga

Novi Yanti¹, Syamsurizal², Lika Akana Helmi³,

¹Institut Agama Islam Sumatera Barat, noviyantizavi@gmail.com

²Institut Agama Islam Sumatera Barat, syamsurizal.tandikek@gmail.com

³Institut Agama Islam Sumatera Barat, likaakana@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 02-Mei-2023

Revised : 25-Mei-2023

Accepted : 22 -Juni -2023

Keyword:

Care;

Preparation;

Financial Management.

ABSTRACT

Care and preparation for old age are crucial for the well-being of society, especially in the Koto Dalam village of Padang Sago sub-district, where individuals need to possess adequate preparation and good financial management in order to enjoy their old age. The aim of this community service is to educate individuals about a better quality of life, providing them with spiritual and accurate financial planning. This activity is important because the residents of Koto Dalam village in Padang Sago sub-district are primarily farmers and traders who have limited formal education, minimal income, and lack financial security. They also lack knowledge in facing old age both spiritually and physically, which can potentially lead to high stress levels and poor financial situations.

The method employed involves providing counseling, knowledge-sharing, as well as conducting observations and interviews with the community. The results of this community service show that individuals gain knowledge in preparing for old age and achieving good financial planning.

ABSTRAK

Pembinaan dan pembekalan dihari tua sangatlah penting dalam kelangsungan kehidupan Masyarakat khususnya di nagari Koto Dalam kecamatan Padang Sago dimana masyarakat harus memiliki bekal dan manajemen waktu dan manajemen keuangan yang baik agar bisa bahagia dihari tua. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengedukasi kulaitas kehidupan yang lebih baik dimana mereka ada bekal secara rohani dan bekal perencanaan keuangan yang akurat, dan akuntabel. Kegiatan ini sangat penting dilakukan dikarenakan masyarakat nagari Koto dalam Kecamatan Padang Sago pada umumnya berprofesi sebagai petani dan pedagang yang tidak banyak menempuh pendidikan formal dan pendapatan yang minim dan tidak memiliki kepastian.

Mereka juga belum memiliki pengetahuan yang banyak dalm menghadapi hari tua baik secara rohani maupun jasmani, dan akan berpotensi stress yang tinggi dan keuangan yang buruk.

Metode yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan, pengetahuan, dengan melakukan observasi dan wawancara dengan masyarakat. Hasil dari pengabdian Masyarakat ini dimana masyarakat memiliki ilmu pengetahuan dalam menyongsong hari tua dan perencanaan yang baik dalam keuangan.

Kata Kunci:

Pembinaan;

Pembekalan;

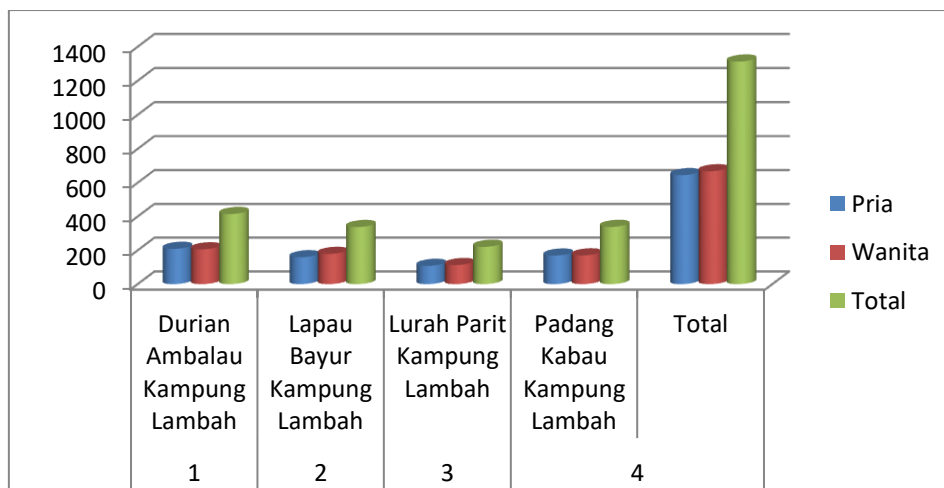
Manajemen Keuangan;

PENDAHULUAN

Nagari Koto Dalam terletak di Kecamatan Padang Sago, Kabupaten Padang Pariaman adalah sebuah nagari yang berada didaerah Dataran tinggi . Berdasarkan Data terakhir yang didapat dari Informasi Profil Nagari penduduk nagari Koto Dalam berjumlah 1.313 Jiwa terdiri dari 645 Laki-laki dan 668 Perempuan, dilihat dari dibawah ini:

No	Nama Korong	Pria	Wanita	Total
1	Durian Ambalau Kampung Lambah	209	206	415
2	Lapau Bayur Kampung Lambah	159	179	338
3	Lurah Parit Kampung Lambah	108	113	221
4	Padang Kabau Kampung Lambah	169	170	339
	Total	645	668	1313

Gambar Grafik



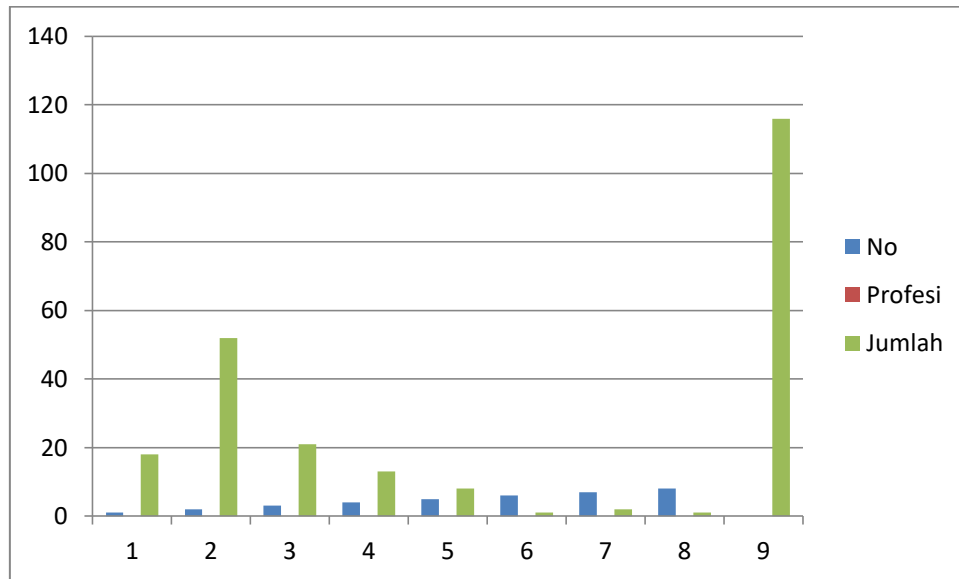
Grafik Jumlah Penduduk nagari koto dalam

Sedang untuk pekerjaan masyarakat nagari Koto dalam Kecamatan Padang sago

No	Profesi	Jumlah
1	Petani	18
1	Buruh Tani	52
1	Pedagang	21
1	Pegawai sipil negeri	13

1	karyawan swasta	8
1	Polri	1
1	Guru	2
1	bidan swasta	1
	Total	116

Gambar Grafik



Gambar grafik menurut pekerjaan.

(Bhinadi, 2017) Fenomena yang sering terjadi adalah banyak kasus kasus yang terjadi salah satunya banyaknya kasus Kemiskinan Seperti Bunuh diri yang merupakan tindakan mengakiri nyawa sebelum waktumya ini merupakan permasalahan sosial, yaitu adanya ketidaksesuaian dalam masyarakat,dan harus diberikan pelatihan (Saputra & Syamsurizal, 2021)di mana pada umumnya kebanyakan orang menunda kematian dengan melakukan segala upaya. Namun seseorang malah melakukan tindakan nekat yang dipantangkan oleh seluruh agama.(Mulyani & Eridiana, 2018)

Kemiskinan menurut (Nurwati, 2008) merupakan sebuah fakta sosial dimana keadaan tersebut terdapat di berbagai lapisan masyarakat. Gejala- gejala yang nampak berada pada gejala sosial bukan gejala individu.(Prawoto, 2008) Pengaruh dari hubungan sosial dan struktur sosial dalam masyarakat sangat mempengaruhi terhadap perilaku individu-individu.(Syamsurizal et al., 2021)

Pada data dari Kapolsek dan puskesmas mengatakan bahwa kasus bunuh diri di Sumatra barat adalah tertinggi pada kab. Padang Pariaman. Tak hanya dari bukti tersebut, di Padang Sago saja pada khususnya sudah 2 dalam 6 bulan terakhir terjadinya bunuh diri, yang pertama disebut nama samaran inisial G yang berusia 50 an melakukan bunuh diri dengan

latar belakang depresi masalah Keuangan keluarga. (Marifatullah et al., 2021) yang mana di usia tua masih banyak hutang yang melilitnya.(Cahyadi, 2014)

Pada kasus yang terjadi di nagari koto baru yang mana pada malam sebelum terjadinya aksi bunuh diri. (Litaqia & Permana, 2019) kami dan wali nagari koto dalam sudah berbicang2 mengenai pembekalan hari tua yang mana jangan di usia tua banyak mengambil langkah yang salah, dan akhir cerita pada esokan hari nya terjadi lah kasus bunuh diri ini dinagari koto baru.(Yanti et al., 2022) Dan kasus bunuh diri yang diakibatkan stress dari lilitan hutang diman mereka lemah dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan yang buruk dan Manajemen Waktu yang sembrautan,(Yanti et al., 2021) untuk itu tim Abdimas berupaya memberikan pembinaan dan pembekalan dihari tua.

METODE

Persiapan perencanaan dalam melakukan kegiatan Abdimas

Observasi.

Melakukan pengamatan dan survei maupun wawancara dengan masyarakat sekitarnya dan para orang tua yang ada dinagari tersebut. Dan menguraikan secara rinci, latar belakang dan hal apa harus diberikan oleh tim.

Memberikan materi pembekalan dan pelatihan, Analisis keadaan dan kebutuhan dalam menyelesaikan permasalahan dan memberikan solusi dalam setiap kasus kasus yang ada dimasyarakat Koto dalam baik Individu masing-masing masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan dalam dua tahapan, tahap pertama adalah kegiatan pembinaan dan pembekalan hari tua dalam menjalani kehidupan, kedua praktek pengamalan dan praktek keuangan dalam rumah tangga. Kegiatan ini dihadiri 34 dari 40 undangan diberikan, yang dari warga nagari koto dalam kecamatan Padang Sago

Pembekalan dihari tua



Gambar 1 : Pelaksanaan dalam Memberikan Materi PKM



Gambar 2 : Pelaksanaan dalam Memberikan Materi PKM



Gambar 3 : Pelaksanaan dalam Memberikan Materi PKM

Untuk mendukung tercapainya hasil pengabdian ini diberikan ceramah maupun materi dan pelatihan. Proses Kehidupan Manusia Surah Arrum ayat 40 Allah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezeki, lalu mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara mereka yang kamu sekutukan dengan Allah itu yang dapat berbuat sesuatu yang demikian itu? Mahasuci Dia dan Mahatinggi dari apa yang mereka persekutukan. Fase Kehidupan Manusia 1. Alam Rahim 2. Alam Dunia 3. Alam Kubur 4. Hari Akhirat 5. Hari Penghitungan Amal 6. Hari Pembalasan

Dalam kehidupan/alam dunia manusia juga mengalami beberapa tahapan 1. Masa anak-anak 2. Masa remaja 3. Masa Dewasa 4. Masa Tua / usia lanjut Hurlock (1999) menyatakan bahwa usia lanjut cenderung mengalami hal-hal yang tidak menyenangkan dan hal ini dapat berimbas pada beberapa aspek penurunan fisik atau psikis. Sehingga tidak sedikit orang usia lanjut yang dapat berimbas pada beberapa aspek penurunan fisik atau psikis. Sehingga tidak sedikit orang usia lanjut yang dipersepsi menjadi cerewet dan serba salah. Hal ini tergantung dari masing-masing individu bagaimana dia megontrol dirinya dalam melewati masa labil, masa dimana terdapat hal-hal yang tidak menyenangkan. Sehingga dibutuhkan tawakal yang baik serta tingkat Kontrol diri yang tinggi agar individu tidak terjermus pada hal-hal yang Negatif yang membawa pada tekanan mental.

Manajemen Waktu adalah proses pengendalian waktu berdasarkan suatu rangkaian yang matang terencana dan telah dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan-kemungkinan yang kemudian harus dilakukan dalam prosesnya agar menjadi lebih maksimal, mengatur waktu dengan baik harus dilakukan setiap pekerjaan, terutama jika ingin mengembangkan karir dengan cepat dan bekal nantinya dihari tua. Dan beberapa solusi untuk manajemen waktu. Kuasai manajemen stress dimana stress ini harus bisa terkelola dengan baik dimana disetiap pekerjaan aka nada tekanan dari pimpinan maupaun lainnya di dalam kita bekerja dan untuk itu kita harus siap dengan keadaan seperti itu jadikan tekanan menjadi semangat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Tingkat kemempuan diri

bagaimana bisa menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang maksimal. Mengeluarkan seluruh kemampuan yang kita kuasai supaya mendapat hasil yang terbaik.

Kemampuan berkomunikasi, kemampuan ini juga sangat besar pengaruh terhadap manajemen waktu, dimana komunikasi yang lemah akan membuat pekerjaan juga kurang maksimal jika komunikasi kurang baik akan membuat apa yang dilakukan akan memakan waktu. Belajar untuk selalu fokus dalam melakukan sesuatu baik waktu bekerja maupun sedang dirumah dengan melakukan pekerjaan dikantor upayakan selalu dalam keadaan fokus

Berani dalam pengambilan keputusan,,keputusan yang tepat adalah hal yang baik dalam mencapai kesuksesan dan kemajuan. Menyusun skla yang penting, prioritaskan yang sangat mendesak dalam menyelesaikan pekerjaan maupaun penyelesaian masalah.. Membuat perencanaan, perencanaan yang matang akan menghasilkan kinerja yang baik.

Manajemen keuangan yakni dalam mengelola keuangan pribadi A. Pengertian Mengelola Keuangan Pribadi, Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (*money*) dari unit individual/ rumah tangga. Seorang wirausaha harus mampu memanfaatkan uang wirausaha untuk kehidupan yang menyadarkan diri bahwa pola kehidupan yang sederhana dan tidak boros. Pemborosan akan mengurangi kemampuan untuk memberdayakan potensi. Wirausaha dalam membantu peningkatan keuangan pribadi wirausaha juga akan menciptakan dampak negatif dalam usahanya. Semakin seorang wirausaha mampu memberdayakan potensi dirinya bersama sumber daya keuangan wirausaha, maka semakin lancar dan kuat usahanya.

Mengelola keuangan pribadi tidaklah mudah diaplikasikan karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Namun, mengetahui manajemen keuangan pribadi, merupakan langkah awal untuk aplikasi yang tepat ketika mengelola uang pribadi. Manajemen keuangan pribadi menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Prinsip kekuatan dari prioritas berpengaruh juga pada tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola. Prioritas akan mendorong wirausaha untuk membahas tentang kedisiplinan yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan, maka secara eksplisit telah menyentuh kontrol diri (*self control*).

Cara-Cara Mengelola Keuangan Pribadi :

Dalam mengelola keuangan pribadi, terdapat empat ranah menurut Warsono (2010). Empat ranah tersebut meliputi :

1. Penggunaan dana

Dari mana pun sumber dana yang dimiliki, yang menjadi persoalan adalah bagaimana cara mengalokasikan dana (penggunaan dana) tersebut untuk memenuhi kebutuhan secara tepat. Pengalokasian dana haruslah berdasarkan prioritas. Skala prioritas dibuat berdasarkan kebutuhan yang anda perlukan, namun harus memperhatikan persentase sehingga penggunaan dana tidak habis digunakan untuk konsumsi sehari-hari

saja. Presentasi pengalokasian dana yakni 70% dapat digunakan untuk pemenuhan konsumsi sehari-hari, 20% untuk ditabung, dan 10% investasi. Karena 70% digunakan untuk konsumsi sehari-hari, maka diperlukan ketelitian dalam menghitung kebutuhan pribadi dalam keseharian, seperti makan, minum, rekreasi, kos, dan lainnya yang membantu anda pada tujuan pribadi. 70% ini haruslah tepat dan tidak berlebihan. 20% yang ditabung berguna untuk kebutuhan mendesak ataupun jika tidak digunakan, suatu saat dapat dipakai sebagai modal investasi. 10% yang digunakan untuk investasi dapat direncanakan dengan matang, sehingga investasi tersebut dapat mendatangkan keuntungan di masa mendatang.

Memang sangat kecil persentase untuk investasi, dikarenakan kebutuhan investasi bukanlah sesuatu yang utama dalam pengelolaan keuangan pribadi. Sepuluh persen tersebut tidaklah langsung diinvestasikan jika anda memiliki rencana bisnis yang besar, namun dapat ditabung dulu sebagai tabungan modal investasi. Perlu diingat, bahwa untuk berinvestasi dibutuhkan perencanaan yang matang.

2. Penentuan sumber dana

Seseorang harus mampu mengetahui dan menentukan sumber dana. Sumber-sumber dana dapat berasal dari orang tua, donator, maupun beasiswa. Selain itu, seseorang juga dapat menentukan sumber dananya sendiri. Sumber dana dapat juga diciptakan dari berbagai usaha. Dengan mampu menentukan sumber dana, maka seseorang mengetahui dan mencari sumber dana alternatif lain sebagai sumber pemasukan keuangan untuk dikelola.

3. Manajemen resiko

Selanjutnya seseorang juga haruslah memiliki proteksi yang baik untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak tertuga. Kejadian-kejadian tidak terduga itu seperti sakit, kebutuhan mendesak dan lainnya. Hal yang sering dilakukan dalam melakukan proteksi tersebut adalah dengan mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen resiko adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

4. Perencanaan masa depan

Masa depan merupakan hal yang akan dituju oleh setiap orang, untuk itu dibutuhkan suatu rencana yang matang dalam keuangan dalam menyongsong saat tersebut. Dengan merencanakan masa depan, maka anda juga menganalisa kebutuhan-kebutuhan dimasa depan, sehingga anda dapat menyiapkan investasi dari saat ini.

Selain empat ranah di atas, Senduk (2004) mengatakan bahwa manajemen keuangan pribadi meliputi keputusan tentang , Membeli dan memiliki sebanyak mungkin harta produktif . Tentukan harta produktif yang yang ingin anda miliki. Harta produktif ini merupakan harta yang dapat menekan pengeluaran besar anda dalam kebutuhan sehari-hari. Seperti, jika anda mahasiswa maka memiliki komputer dan printer dapat mengurangi pengeluaran print dirental, dan lainnya. Harta produktif ini harus anda upayakan untuk miliki dengan cara membeli pada saat anda mendapatkan uang. Prioritaskan harta-harta produktif yang benar-benar mendukung aktivitas anda.

Mengatur pengeluaran anda

Atur pengeluaran anda dan jangan sampai anda mengalami defisit. Usahakan dalam pengaturan pengeluaran anda, sudah dipastikan pos-pos pengeluaran tetap sudah terakomodir. Pelajari dan biasakanlah diri anda untuk mengeluarkan uang secara bijak dan tidak boros.

Berhati-hati dengan hutang, Anda harus mengetahui kapan saat yang tepat untuk berhutang, dan kapan saat yang tidak tepat tidak untuk berhutang. Banyak perusahaan dapat memanfaatkan hutang di bank sebagai modal usaha. Pada manajemen keuangan pribadi, jika anda mengalami defisit dan memaksa anda untuk berhutang, maka usahakanlah hutang tersebut tidak terlalu besar, dan mengganggu keuangan anda secara keseluruhan pada saat pengembalian hutang tersebut.

Sisihkan untuk masa depan, Rencanakan masa depan anda secara sistematis. Karena dengan merencanakannya, anda dapat menyisihkan pemasukan anda sebagian untuk diinvestasikan bagi masa depan. Dengan membantu melakukan investasi masa depan dalam pengelolaan keuangan, maka anda mengurangi resiko untuk bergerak jauh dari masa depan yang anda inginkan.

Memiliki proteksi, Milikilah asuransi untuk melindungi anda dari berbagai bentuk resiko yang kemungkinan dapat terjadi. Jika anda belum memiliki penghasilan yang tetap, maka anda dapat membuka rekening tabungan dan menyisihkan uang anda sedikit dari pemasukan untuk ditabung sebagai anggaran proteksi pada resiko

Langkah-Langkah Praktis dalam Mengelola Keuangan Pribadi

Dengan melihat ranah di atas, maka langkah-langkah praktis yang dapat digunakan dalam mengelola keuangan pribadi adalah sebagai berikut :

1. Ketahui dan temukan sumber pemasukan.,
Anda perlu menginventarisir segala sumber dana yang menjadi pemasukan anda. Sumber-sumber dana ini ada yang bersifat sumber dana tetap seperti kiriman orang tua, gaji, beasiswa, dan lainnya. Ada juga yang bersifat sumber dana tambahan misalnya, penghargaan (hadiah) lomba, upah menulis, upah proyek penelitian waktu tertentu dan lainnya. Dengan mengetahui sumber-sumber dana tetap dan sumber-sumber dana tambahan, anda akan mengetahui secara keseluruhan sumber pemasukan anda untuk dikelola.
Penciptaan sumber-sumber dana tambahan sangat membantu pemasukan sumber dana tetap anda, karena dengan adanya sumber dana tambahan maka anda telah mengoptimalkan pemasukan untuk pencapaian tujuan pengelolaan keuangan secara efektif.
2. Analisis pengeluaran anda,
Setelah mengetahui pemasukan anda, inventarisirlah pengeluaran , Mulailah dengan membagi persentase pengeluaran anda berdasarkan tujuan. Misalnya 70% untuk biaya sehari-hari (selama 1 bulan), 20% untuk ditabung, 10% untuk investasi (mungkin juga untuk biaya rekreasi dan atau amal) Selanjutnya kelola 70% biaya sehari-hari. Mulailah dengan inventarisir secara detail biaya pengeluaran bulanan

anda, seperti uang sewa, uang listrik & air, kos, biaya membeli kebutuhan bulanan (sabun, sikat gigi, air galon dan lainnya). Setelah menginventarisir, sisihkan biaya tersebut atau segerakanlah gunakan pengeluaran untuk kebutuhan tetap bulanan anda tersebut.

Selanjutnya dana sisa dari 70% yang telah digunakan untuk membiayai kebutuhan tetap bulanan, manfaatkan secara efisien untuk kebutuhan sehari-hari, seperti makan, fotokopi materi kuliah, snack dan lainnya. Gunakan biaya ini dengan bijak dan jika ada aktivitas lain yang bisa mengurangi pengeluaran biaya ini, maka jangan tergesa-gesa untuk mengalihkan biaya, tapi pikirkanlah skala prioritasnya.

Setelah anda menginventarisir pemasukan dan menganalisis biaya pengeluaran, maka rencanakanlah dan manage keuangan pribadi anda. Jangan sampai pengeluaran melebihi pemasukan, tapi kelolalah segala sumber dana yang masuk secara efisien. Pada saat menjalankan rencana manajemen keuangan pribadi selama satu bulan, dan ada pemasukan dari sumber dana tambahan lain (d luar yang sudah diinventarisir), maka simpanlah untuk dimasukkan kedalam perencanaan pemasukan keuangan untuk bulan berikutnya. Hal ini penting, supaya manajemen keuangan pribadi anda tidak terganggu dengan pemasukan-pemasukan yang tidak terkontrol sebelumnya.

Jika pada saat akhir bulan ada surplus dari pengelolaan keuangan pribadi anda, maka gunakanlah surplus itu sebagai pemasukan untuk bulan berikutnya.

Dalam mengelola keuangan pribadi harian, maka pertama kali yang dilakukan adalah inventarisir kebutuhan pengeluaran pokok harian anda, dan tambahkan kebutuhan tidak terduga sebagai antisipasi pengeluaran keuangan penting tapi diluar rencana anda. Setelah menginventarisir kebutuhan-kebutuhan tersebut, maka taruhlah biaya yang dikeluarkan untuk tiap kebutuhan per hari. Setelah semua hari telah diketahui biaya pengeluarannya, maka jumlahkan keseluruhan pengeluaran anda. Pada akhirnya lakukanlah pengeluaran biaya sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan, dan hindari pengeluaran biaya diluar itu.

Kebiasaan Buruk Yang Harus Dihindari

Melakukan manajemen keuangan pribadi seharusnya sudah menjamin segala sesuatu berjalan sesuai rencana keuangan, namun seringkali ada kebiasaan-kebiasaan buruk yang mengganggu pada saat pengelolaan keuangan. Kebiasaan buruk itu yaitu selalu melakukan pengeluaran diluar rencana, karena sikap konsumtif dan tidak tahan dengan pengaruh atau ajakan dari luar. Selalu menggunakan prinsip “tambal sulam”. Menggunakan biaya pengeluaran hari besok untuk hari ini, sehingga tidak konsisten dengan rencana keuangan pribadi yang dibuat.

Jika ada pemasukan diluar rencana, seringkali pemasukan tersebut langsung dihabiskan. Seringkali jika mendapatkan dana dari pemasukan tetap (seperti gaji dan atau uang kiriman) 10% langsung dipakai untuk mentraktir teman atau melakukan aktivitas senang-senang. Menggunakan tabungan atau dana investasi untuk pengeluaran tidak

terduga yang tidak penting. Berhutang untuk hal-hal yang bukan menjadi kebutuhan, sehingga pada bulan berikutnya kebutuhan (ditambah hutang) menjadi besar.

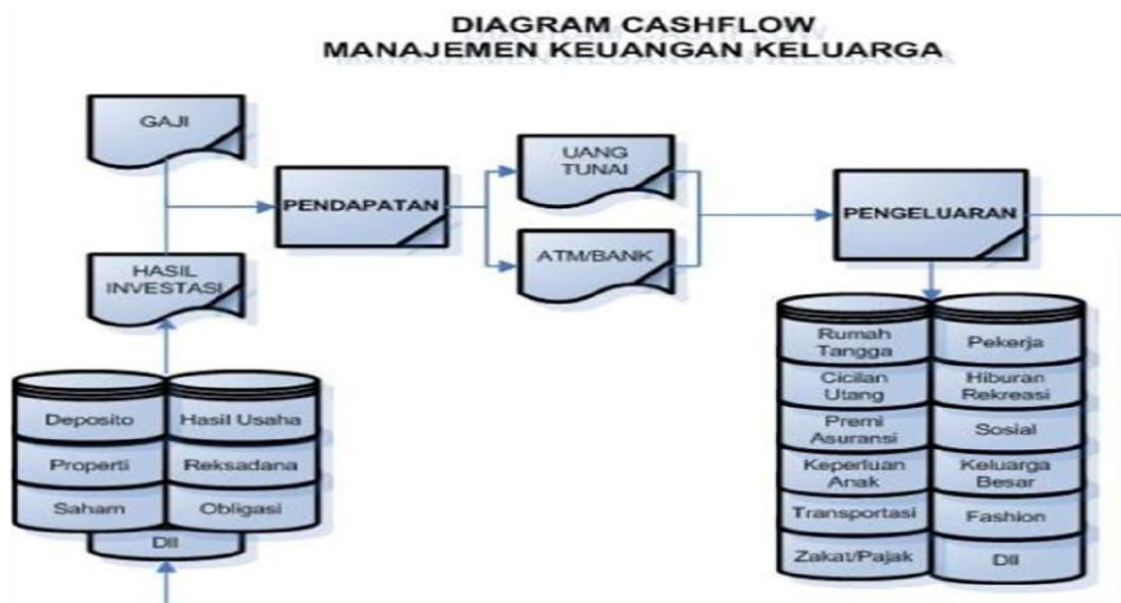
Menyusun Anggaran Keuangan Keluarga

Bagi seorang manusia, memiliki keluarga adalah sangat penting dalam hidup. Kebahagiaan keluarga akan membawa kebahagiaan bagi diri manusia. Bagi seorang wirausaha, apapun yang dilakukannya adalah bagian dari upaya untuk membahagiakan keluarga. Bagi seorang wirausaha yang sudah berkeluarga ataupun sedang berencana untuk segera berkeluarga maka pengaturan keuangan keluarga sangat penting dalam kehidupan berumah tangga.

Seorang Wirausaha harus pintar dalam mengatur keuangan keluarga / mengatur keuangan rumah tangga Wirausaha, karena jika tidak pintar mengelola keuangan keluarga akan banyak permasalahan yang muncul. Masalah utama sebuah keluarga yang selalu ada biasanya seputar keuangan, yaitu karena kekurangan uang, kelebihan uang atau karena bingung bagaimana mengatur uang yang penghasilannya pas-pasan sedangkan kebutuhan selalu melebihi pemasukan. Masalah keuangan merupakan akar dari kebanyakan keretakan rumah tangga. Oleh sebab itu, sangat penting bagi wirausaha untuk tahu cara mengatur keuangan keluarga, sehingga dapat memaksimalkan pendapatan yang ada untuk kebutuhan hidup sehari-hari, maupun untuk masa depan.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka kata kuncinya adalah bagaimana mengatur keuangan keluarga dengan cerdas, cermat dan sebaik-baiknya. Mengatur keuangan keluarga berarti adalah menyusun anggaran untuk keluarga.

Gambar . Diagram Cashflow Manajemen Keuangan Keluarga



Mengatur anggaran rumah tangga adalah hal yang sulit apabila tidak berhati-hati untuk menggunakan anggaran rumah tangga tersebut. Karena apabila salah dalam mengaturnya, akan berdampak pada perekonomian keluarga di kemudian hari, bisa juga dalam jangka panjang di dalam kehidupan rumah tangga. Oleh karena itu, sebagai seorang wirausaha, diperlukan kemampuan untuk mengelola keuangan keluarga, khususnya anggaran. Anggaran diperlukan agar pengaturan arus kas keuangan keluarga dapat menjadi stabil dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

KESIMPULAN

Dalam kegiatan Pengabdian yang bertemakan Manajemen Keuangan dan Manajemen Waktu dalam keluarga ini, maka sangat diharapkan setiap peserta dapat mengimplentasikan apa yang telah didapat di materi materi yang telah disampaikan oleh Nara Sumber dalam Pengabdian ini dimana bisa merubahpola kehidupan masyarakat di nagari Koto dalam Kecamatan Padang Sago.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhinadi, A. (2017). *Penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat*. Deepublish.
- Cahyadi, A. (2014). Mengelola hutang dalam perspektif Islam. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 67–78.
- Litaqia, W., & Permana, I. (2019). Peran spiritualitas dalam mempengaruhi resiko perilaku bunuh diri: A literature review. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 6(2), 615–624.
- Marifatullah, A., Syamsurizal, S., A, A. Rahim., Yanti, N., & Riana, F. (2021). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dan Dampaknya Terhadap Religiositas Masyarakat Penerima Bantuan di Kabupaten Solok. *Hikmah*, 18(1), 54–63. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.103>
- Mulyani, A. A., & Eridiana, W. (2018). Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Fenomena Bunuh Diri di Gunungkidul. *Sosietas*, 8(2).
- Nurwati, N. (2008). Kemiskinan: Model pengukuran, permasalahan dan alternatif kebijakan. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(1), 1.
- Prawoto, N. (2008). Memahami kemiskinan dan strategi penanggulangannya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 56–68.
- Saputra, E., & Syamsurizal, S. (2021). Motivasi publikasi ilmiah pada perguruan tinggi Agama Islam. *Publishing Letters*, 1(2), 6–9. <https://doi.org/10.48078/publetters.v1i2.27>

- Syamsurizal, S., Rahim, A., Marseli, A., & Suwarni, D. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Masyarakat dalam Bertransaksi dengan Bank Syariah Mandiri Pariaman. *Iktisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 1(1), 19–33.
- Yanti, N., . N., & . S. (2022). Human Development Index: The Impact of Human Resources Investment in Education and Regional Revenue. *Galore International Journal of Applied Sciences and Humanities*, 6(2), 15–19. <https://doi.org/10.52403/gijash.20220403>
- Yanti, N., Zaki, F., & Syamsurizal, S. (2021). *Analisis pengelolaan dana bos sebelum dan saat pandemi covid-19 pada sma negeri 2 sungai limau*.